



Pengaruh Rasio Kas dan Rasio Cepat terhadap *Return on Assets* pada CV. Graha Mineral Kota Sibolga

¹ Ferdina Zai, ² Hadijah Sipahutar, ³ Yusi Tri Utari Panggabean

^{1,2,3} STIE Al-Wasliyah Sibolga, Sibolga, Indonesia

ARTICLE INFO

Kata kunci:
rasio kas,
rasio cepat,
return on assets

Keywords:
cash ratio,
quick ratio,
return on assets

Email :
zaidin547@gmail.com

ABSTRACT

Rasio Kas dan Rasio Cepat merupakan indikator penting dalam menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek serta efisiensi dalam memanfaatkan aset. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Rasio Kas dan Rasio Cepat terhadap Return on Assets (ROA) pada CV. Graha Mineral Kota Sibolga selama periode 2020–2024. Data penelitian diperoleh dari laporan keuangan perusahaan dan dianalisis menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan regresi linier berganda. Uji asumsi klasik yang digunakan meliputi uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas untuk memastikan kelayakan model, sedangkan uji t dan uji F digunakan untuk menguji pengaruh parsial dan simultan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata Rasio Kas sebesar 154,36% dengan rentang 150,00%–160,00%, Rasio Cepat sebesar 2,06 dengan rentang 1,88–2,30, serta ROA sebesar 14,58% dengan variasi 14,49%–14,60%. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa secara parsial Rasio Kas berpengaruh positif terhadap ROA dengan koefisien sebesar 0,007, sedangkan Rasio Cepat berpengaruh negatif terhadap ROA dengan koefisien sebesar -0,171. Namun demikian, hasil uji t menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, dengan nilai signifikansi masing-masing sebesar 0,498 dan 0,458. Secara simultan, uji F juga menunjukkan bahwa Rasio Kas dan Rasio Cepat tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan nilai signifikansi sebesar 0,662. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,338 menunjukkan bahwa 33,8% variasi ROA dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut, sedangkan sisanya sebesar 66,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Cash Ratio and Quick Ratio are important indicators in assessing a company's ability to meet short-term obligations and utilize its assets efficiently. This study aims to examine the effect of Cash Ratio and Quick Ratio on Return on Assets (ROA) at CV. Graha Mineral Sibolga City during the period 2020–2024. The data were obtained from the company's financial statements and analyzed using a quantitative method with multiple linear regression approach. Classical assumption tests, including normality, multicollinearity, autocorrelation, and heteroscedasticity tests, were conducted to ensure the validity of the model, while t-test and F-test were used to examine partial and simultaneous effects. The results showed that the average Cash Ratio was 154.36% with a range of 150.00%–160.00%, the Quick Ratio averaged 2.06 with a range of 1.88–2.30, and ROA averaged 14.58% with a variation of 14.49%–14.60%. The regression analysis indicated that partially, the Cash Ratio had a positive effect on ROA with a coefficient of 0.007, while the Quick Ratio had a negative effect with a coefficient of -0.171. However, the t-test results showed that both variables had no significant effect on ROA, with significance values of 0.498 and 0.458, respectively. Simultaneously, the F-test also indicated that Cash Ratio and Quick Ratio did not have a significant effect on ROA, with a significance value of 0.662. The coefficient of determination (R^2) of 0.338 indicates that 33.8% of the variation in ROA is explained by these variables, while the remaining 66.2% is influenced by other factors outside the research model.

Copyright © 2026 EBISMA.

All rights reserved is Licensed under a [Creative Commons Attribution- NonCommercial 4.0 International License \(CC BY-NC 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan merupakan indikator penting dalam menilai kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Evaluasi kinerja keuangan tidak hanya dibutuhkan oleh manajemen perusahaan, tetapi juga oleh investor dan kreditor guna menilai tingkat profitabilitas, likuiditas, serta efisiensi penggunaan aset. Salah satu aspek utama dalam analisis kinerja keuangan adalah likuiditas, yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Tingkat likuiditas yang baik akan mendukung kelancaran operasional perusahaan serta meningkatkan kepercayaan pihak eksternal.

Pengukuran likuiditas umumnya dilakukan melalui beberapa rasio keuangan, di antaranya Rasio Kas (Cash Ratio) dan Rasio Cepat (Quick Ratio). Rasio Kas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancar hanya dengan menggunakan kas dan setara kas yang dimiliki (Harahap, 2016), sedangkan Rasio Cepat mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset lancar yang paling likuid tanpa memperhitungkan persediaan (Kasmir, 2017). Kedua rasio ini menjadi indikator penting dalam menilai tingkat kesehatan likuiditas perusahaan.

Di sisi lain, Return on Assets (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan seluruh asetnya guna menghasilkan laba. ROA yang tinggi mencerminkan efisiensi penggunaan aset, sedangkan ROA yang rendah dapat menunjukkan kurang optimalnya pengelolaan sumber daya perusahaan (Brigham & Houston, 2019). Dengan demikian, hubungan antara likuiditas dan profitabilitas menjadi aspek penting dalam analisis kinerja keuangan perusahaan.

Likuiditas yang memadai memungkinkan perusahaan menjalankan operasional secara lancar dan menghindari risiko gagal bayar, yang pada akhirnya dapat mendukung peningkatan profitabilitas. Namun demikian, tingkat likuiditas yang terlalu tinggi juga dapat menunjukkan adanya dana yang tidak dimanfaatkan secara produktif. Oleh karena itu, diperlukan keseimbangan antara likuiditas dan profitabilitas agar perusahaan dapat mencapai kinerja keuangan yang optimal.

CV. Graha Mineral Kota Sibolga sebagai perusahaan yang bergerak di bidang produksi air minum dalam kemasan dihadapkan pada tuntutan untuk menjaga keseimbangan antara likuiditas dan profitabilitas di tengah persaingan industri yang semakin ketat. Dengan kapasitas produksi rata-rata 1.000–1.500 karton per hari dan tingkat keuntungan tertentu, perusahaan perlu mengelola kas dan aset lancar secara efisien guna memaksimalkan pengembalian aset. Oleh karena itu, analisis terhadap Rasio Kas dan Rasio Cepat serta pengaruhnya terhadap Return on Assets selama periode 2020–2024 menjadi penting untuk dilakukan guna mengetahui kondisi kinerja keuangan perusahaan secara menyeluruh.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Rasio Kas dan Rasio Cepat terhadap Return on Assets pada CV. Graha Mineral Kota Sibolga, baik secara parsial maupun simultan, sehingga dapat memberikan gambaran mengenai hubungan antara likuiditas dan profitabilitas dalam mendukung keberlanjutan usaha perusahaan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif-asosiatif, yang bertujuan untuk menguji hubungan serta pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen melalui analisis statistik. Pendekatan kuantitatif dipilih karena mampu mengukur variabel penelitian secara objektif dalam bentuk angka dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan (Sugiyono, 2016; Arikunto, 2019). Sementara itu, desain deskriptif-asosiatif digunakan untuk menggambarkan kondisi variabel penelitian sekaligus menganalisis hubungan kausal antara Rasio Kas dan Rasio Cepat sebagai variabel independen dengan Return on Assets (ROA) sebagai variabel dependen (Sanusi, 2016).

Objek penelitian ini adalah CV. Graha Mineral yang berlokasi di Kota Sibolga, Sumatera Utara, dengan periode penelitian dari April hingga Juli 2025. Data yang digunakan merupakan data kuantitatif yang bersumber dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan pihak manajemen dan bagian keuangan perusahaan, sedangkan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan, termasuk neraca dan laporan laba rugi selama periode 2020–2024.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data laporan keuangan CV. Graha Mineral selama periode Januari 2020 hingga Desember 2024. Mengingat jumlah data yang relatif terbatas, maka seluruh populasi digunakan sebagai sampel penelitian, sehingga penelitian ini termasuk dalam penelitian populasi. Data yang dianalisis mencakup Rasio Kas, Rasio Cepat, dan Return on Assets (ROA) yang dihitung berdasarkan laporan keuangan perusahaan selama lima tahun.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi literatur dan studi lapangan. Studi literatur dilakukan dengan mengkaji berbagai referensi seperti buku dan jurnal ilmiah yang relevan dengan topik penelitian. Studi lapangan dilakukan melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi langsung terhadap aktivitas serta pengelolaan keuangan perusahaan.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel independen, yaitu Rasio Kas (X1) dan Rasio Cepat (X2), serta satu variabel dependen, yaitu Return on Assets (Y). Rasio Kas diukur dengan membandingkan kas dan setara kas terhadap kewajiban lancar, sedangkan Rasio Cepat diukur dengan membandingkan aset lancar

dikurangi persediaan terhadap kewajiban lancar. Return on Assets diukur dengan membandingkan laba bersih terhadap total aset perusahaan.

Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis statistik deskriptif untuk memberikan gambaran umum variabel penelitian, serta analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh Rasio Kas dan Rasio Cepat terhadap Return on Assets, baik secara parsial maupun simultan. Sebelum dilakukan analisis regresi, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas guna memastikan kelayakan model regresi. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t untuk melihat pengaruh parsial masing-masing variabel independen, uji F untuk menguji pengaruh simultan, serta koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Seluruh proses analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) versi 24.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa kinerja keuangan CV. Graha Mineral selama periode 2020–2024 berada dalam kondisi yang relatif stabil. Rasio Kas memiliki nilai rata-rata sebesar 154,36% dengan rentang antara 150,00% hingga 160,00% dan simpangan baku sebesar 3,64%, yang mengindikasikan tingkat likuiditas yang tinggi dan konsisten. Rasio Cepat memiliki nilai rata-rata sebesar 2,06 dengan kisaran antara 1,88 hingga 2,30 serta simpangan baku 0,17, yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa bergantung pada persediaan. Sementara itu, Return on Assets (ROA) menunjukkan rata-rata sebesar 14,58% dengan simpangan baku yang sangat kecil, yaitu 0,05%, yang mencerminkan stabilitas perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki.

Sebelum dilakukan analisis regresi, model terlebih dahulu diuji menggunakan uji asumsi klasik. Hasil uji normalitas dengan metode Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai signifikansi sebesar 0,200 ($> 0,05$), sehingga data berdistribusi normal. Uji multikolinearitas menunjukkan nilai tolerance sebesar 0,972 dan nilai VIF sebesar 1,029 untuk masing-masing variabel independen, yang mengindikasikan tidak adanya korelasi tinggi antar variabel bebas. Selanjutnya, uji autokorelasi menggunakan Durbin-Watson menghasilkan nilai sebesar 2,01 yang berada pada rentang tidak terjadi autokorelasi. Uji heteroskedastisitas melalui scatterplot menunjukkan pola sebaran residual yang acak, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi. Dengan demikian, model regresi yang digunakan telah memenuhi asumsi klasik dan layak untuk analisis lebih lanjut.

Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa Rasio Kas dan Rasio Cepat memiliki hubungan terhadap Return on Assets, dengan persamaan regresi yang dihasilkan adalah $Y = 13,868 + 0,007X_1 - 0,171X_2$. Nilai konstanta sebesar 13,868 menunjukkan bahwa ketika variabel independen dianggap konstan, ROA tetap berada pada tingkat tersebut. Koefisien Rasio Kas bernilai positif sebesar 0,007, yang berarti peningkatan Rasio Kas cenderung meningkatkan ROA, namun pengaruh tersebut tidak signifikan. Sebaliknya, Rasio Cepat memiliki koefisien negatif sebesar -0,171, yang menunjukkan bahwa peningkatan Rasio Cepat cenderung menurunkan ROA, namun juga tidak signifikan secara statistik.

Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa Rasio Kas memiliki nilai t-hitung sebesar 0,821 dengan signifikansi 0,498 ($> 0,05$), sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Demikian pula, Rasio Cepat memiliki nilai t-hitung sebesar -0,911 dengan signifikansi 0,458 ($> 0,05$), yang juga menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan terhadap ROA. Dengan demikian, kedua hipotesis parsial yang diajukan tidak terbukti secara statistik.

Pengujian secara simultan menggunakan uji F menunjukkan nilai F sebesar 0,510 dengan tingkat signifikansi 0,662 ($> 0,05$), yang berarti Rasio Kas dan Rasio Cepat secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets. Hasil ini menunjukkan bahwa kedua variabel likuiditas tersebut belum mampu menjelaskan variasi profitabilitas perusahaan secara signifikan dalam periode penelitian.

Selanjutnya, hasil koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,338 menunjukkan bahwa sebesar 33,8% variasi Return on Assets dapat dijelaskan oleh Rasio Kas dan Rasio Cepat, sedangkan sisanya sebesar 66,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun kedua variabel likuiditas memiliki hubungan dengan ROA, terdapat variabel lain yang lebih dominan dalam memengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi likuiditas dan profitabilitas CV. Graha Mineral Kota Sibolga selama periode 2020–2024 berada dalam kategori stabil. Nilai rata-rata Rasio Kas yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang sangat baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan kas yang tersedia. Demikian pula, Rasio Cepat yang berada di atas standar umum menunjukkan bahwa perusahaan mampu menutupi kewajiban lancar tanpa harus mengandalkan persediaan. Di sisi lain, nilai Return on Assets (ROA) yang relatif konstan mencerminkan bahwa perusahaan mampu mempertahankan tingkat profitabilitas, meskipun belum menunjukkan peningkatan yang signifikan.

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik, model regresi yang digunakan telah memenuhi seluruh kriteria statistik, sehingga layak digunakan untuk analisis lebih lanjut. Hasil regresi linier berganda menunjukkan bahwa Rasio Kas memiliki pengaruh positif terhadap ROA, namun dengan kontribusi yang sangat kecil dan tidak signifikan. Sebaliknya, Rasio Cepat menunjukkan pengaruh negatif terhadap ROA dan juga tidak signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan likuiditas perusahaan tidak secara otomatis diikuti dengan peningkatan profitabilitas.

Secara parsial, baik Rasio Kas maupun Rasio Cepat tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA. Demikian pula secara simultan, kedua variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Nilai koefisien determinasi sebesar 33,8% menunjukkan bahwa kontribusi kedua variabel likuiditas tersebut dalam menjelaskan variasi ROA masih terbatas, sementara sebagian besar variasi dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian, seperti efisiensi operasional, struktur biaya, strategi pemasaran, serta kondisi persaingan industri.

Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang tinggi, pengelolaan aset lancar belum optimal dalam menghasilkan keuntungan. Likuiditas yang terlalu tinggi dapat mengindikasikan adanya dana menganggur yang tidak dimanfaatkan secara produktif, sehingga tidak memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan laba. Kondisi ini menegaskan pentingnya keseimbangan antara likuiditas dan profitabilitas dalam pengelolaan keuangan perusahaan.

Jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu, hasil penelitian ini menunjukkan perbedaan yang cukup signifikan. Beberapa penelitian sebelumnya menemukan bahwa Rasio Kas dan Rasio Cepat memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA dengan kontribusi yang lebih besar. Perbedaan ini kemungkinan disebabkan oleh karakteristik sektor usaha, skala perusahaan, serta perbedaan dalam strategi pengelolaan keuangan dan efisiensi operasional. Pada penelitian ini, pengaruh Rasio Kas relatif sangat kecil, sedangkan Rasio Cepat justru menunjukkan arah hubungan negatif, yang mengindikasikan bahwa peningkatan aset lancar tanpa pengelolaan yang efisien dapat berdampak kurang optimal terhadap profitabilitas.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa likuiditas yang baik belum tentu mampu meningkatkan profitabilitas apabila tidak diimbangi dengan pengelolaan aset yang efisien. Oleh karena itu, CV. Graha Mineral perlu melakukan evaluasi terhadap pengelolaan modal kerja, khususnya dalam pemanfaatan kas dan aset lancar, agar dapat lebih produktif dalam menghasilkan laba. Optimalisasi penggunaan aset, pengendalian biaya, serta peningkatan efisiensi operasional menjadi langkah penting untuk meningkatkan kinerja Return on Assets secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada CV. Graha Mineral Kota Sibolga periode 2020–2024, dapat disimpulkan bahwa perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang sangat baik dan stabil yang ditunjukkan oleh tingginya Rasio Kas dan Rasio Cepat, namun kondisi tersebut belum mampu meningkatkan profitabilitas secara signifikan. Secara parsial, Rasio Kas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Return on Assets (ROA), sedangkan Rasio Cepat berpengaruh negatif dan juga tidak signifikan. Secara simultan, kedua variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, dengan kontribusi sebesar 33,8%, sementara sisanya 66,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun likuiditas perusahaan berada pada kondisi yang baik, pengelolannya belum optimal dalam meningkatkan efisiensi penggunaan aset untuk menghasilkan laba, sehingga diperlukan strategi pengelolaan modal kerja dan aset yang lebih efektif agar dapat mendorong peningkatan profitabilitas perusahaan.

REFERENSI

Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik* (Edisi revisi). Jakarta: Rineka Cipta.

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of financial management (15th ed.)*. Boston: Cengage Learning.
- Dewi, A. (2023). *Pengaruh likuiditas dan efisiensi operasional terhadap return on assets pada Perusahaan Air Minum Daerah (PDAM) (Skripsi)*. Universitas Negeri Medan.
- Fahmi, I. (2017). *Dasar-dasar manajemen keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis laporan keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fraser, L. M., & Ormiston, A. (2024). The financial performance reviewed through liquidity and market ratio. *Journal of International Multidisciplinary Research*, 2(5).
- Ganar, A., & Kusmiyati. (2021). *Manajemen keuangan*.
- Harahap, S. S. (2016). *Analisis kritis atas laporan keuangan (Edisi revisi)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hery. (2017). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Hutabarat, T. M. (2022). *Pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada usaha kecil air minum isi ulang di Medan (Skripsi)*. Universitas Prima Indonesia.
- Kasmir. (2017). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Khair, A., et al. (2016). *Analisis rasio keuangan sebagai alat untuk mengukur kinerja keuangan*.
- Kusumastuti, R. (2023). *Analisis laporan keuangan*. Jambi: UNJA Press.
- Meidiyustiani, N., & Niazi, G. (2021). The effect of fixed asset turnover and quick ratio on net profit margin in the property and real estate subsector in Indonesia. ResearchGate.
- Munawir, S. (2017). *Analisa laporan keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Nazir, M. (2013). *Metode penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Riyanto, B. (2016). *Dasar-dasar pembelanjaan perusahaan (Edisi 4)*. Yogyakarta: BPFE.
- Sanusi, A. (2016). *Metodologi penelitian bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sartono, A. (2016). *Manajemen keuangan: Teori dan aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Sari, P. A. (2023). *Pengaruh rasio kas dan rasio cepat terhadap return on assets pada PT Tirta Segar Mandiri (Skripsi)*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Sawir, A. (2015). *Analisis kinerja keuangan perusahaan dan perencanaan keuangan perusahaan*. Jakarta: Gramedia.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Research methods for business*. Wiley.
- Sirait, P. (2017). *Manajemen keuangan*. Medan: USU Press.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2017). *Analisis laporan keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Syamsuddin, L. (2016). *Manajemen keuangan perusahaan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Tandelilin, E. (2015). *Portofolio dan investasi: Teori dan aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.